

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengelolaan program pelatihan *meister* otomotif dengan kompetensi peserta. Hal tersebut diurai sebagai berikut :

##### 1. Gambaran Pengelolaan Program Pelatihan *Meister* otomotif di BBPLKDN Bandung

Setelah dilakukan perhitungan terhadap variabel pengelolaan program pelatihan dapat diketahui bahwa pengelolaan program pelatihan *meister* otomotif di BBPLKDN Bandung sudah dikelola dengan baik, hal ini ditunjukkan oleh mayoritas dari responden yang menilai pengelolaan pelatihan dalam kategori baik sebanyak 9 orang (56,23%). Pengelolaan program pelatihan *meister* yang terdiri dari 3 tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan dibagi lagi menjadi 5 tahapan, pertama identifikasi kebutuhan pelatihan, kedua merumuskan tujuan pelatihan, ketiga penyusunan program pelatihan, keempat rekrutmen peserta pelatihan dan kelima pengadaan dan pemilihan media. Perencanaan dibagi lagi menjadi 6 tahapan, pertama kurikulum, kedua waktu pelaksanaan, ketiga instruktur, keempat peserta pelatihan, kelima tempat pelatihan dan keenam sarana pendukung. Dan yang terakhir evaluasi dibagi menjadi 3 tahapan, pertama evaluasi perencanaan pelatihan, kedua evaluasi pelaksanaan pelatihan dan ketiga evaluasi hasil pelatihan.

##### 2. Gambaran Kompetensi Peserta Program Pelatihan *Meister* Otomotif di BBPLKDN Bandung

Setelah dilakukan perhitungan terhadap variabel kompetensi peserta dapat diketahui peserta program pelatihan *meister otomotif* di BBPLKDN Bandung memiliki kompetensi yang tergolong baik, hal ini ditunjukkan oleh mayoritas dari responden yang memiliki kompetensi dalam kategori baik sebanyak 12 orang

(75,00%). Penilaian kompetensi peserta dilihat dari 3 aspek, yaitu sikap, teori dan praktek. Sikap terdiri dari 4 penilaian, yang pertama kehadiran, kedua disiplin, ketiga prakarsa dan keempat kerjasama. Selanjutnya teori dan praktek terdiri dari 7 penilaian yang sama yaitu, umum, engine, chasis & power train, kelistrikan, kelompok non unit kompetensi teknis, methodologi dan non teknis.

### 3. Hubungan antara Pengelolaan Program Pelatihan *Meister* Otomotif dengan Kompetensi Peserta

Diperoleh temuan studi, bahwa dari aspek pengelolaan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, hanya aspek pelaksanaan yang memiliki hubungan yang signifikan dengan kompetensi pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa aspek pengelolaan secara individual tidak bisa memberi kontribusi optimal kepada *output* pelatihan. Setiap aspek hanya bisa memberikan kontribusi kepada *output* pelatihan jika masing-masing fungsinya bersinerji dengan aspek-aspek lainnya untuk saling melengkapi jika ada kelebihan dari aspek yang satu, untuk melengkapi kekurangan pada aspek-aspek yang lainnya, sehingga fungsi pengelolaan dapat dipandang sebagai fungsi gabungan efektivitas dari aspek-aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap output pelatihan.

### **B. Saran**

Adapun saran yang dapat peneliti berikan bagi pihak terkait diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya temuan studi bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara aspek-aspek perencanaan dan evaluasi terhadap output pelatihan, diharapkan memberikan umpan balik kepada para pengelola Program Pelatihan *Meister* Otomotif di BBPLKDN Bandung untuk melakukan kajian tentang kelemahan pada kedua aspek tersebut, untuk memperbaikinya, dalam rangka meningkatkan efektifitas aspek perencanaan dan evaluasi terhadap *output* pelaksanaan pelatihan di masa yang akan datang.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang hubungan pengelolaan program pelatihan *meister* otomotif dengan *output* pelatihan disarankan untuk mengkaji lebih lanjut, aspek-aspek perencanaan dan evaluasi yang patut mendapat perhatian para pengelola Program Pelatihan *Meister* Otomotif di BBPLKDN Bandung, sehingga efektivitas program ini semakin meningkat. Di samping itu, diharapkan penelitian yang akan datang mampu memperbaiki kekurangan studi ini dalam rangka mengkaji lebih dalam mengenai aspek-aspek pelatihan lainnya yang perlu dikaji lanuut untuk meningkatkan efektivitas program pelatihan dalam konten serupa, termasuk upaya untuk mengkaji hubungannya dengan aspek-aspeklainnya yang mencakup menumbuhkan dan meningkatkan motivasi berwirausaha yang menjadi tujuan program pelatihan ini.